

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, menjadikan industri barang dan jasa mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini membuat setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya seiring kemajuan tersebut, yang berarti operasional organisasi menjadi kian kompleks. Perusahaan-perusahaan bersaing dalam melakukan diversifikasi produk untuk meningkatkan volume penjualan perusahaan, terutama jika perusahaan tersebut berada dalam tahap perkembangan. Oleh karena itu, perusahaan sangat memerlukan suatu sistem pengukuran kinerja yang benar-benar dapat membantu perusahaan dalam melakukan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan guna mencapai tujuan yang maksimal.

PT Pos Indonesia (Persero) sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa pengiriman pos nasional atau internasional dengan tujuan berorientasi laba. PT Pos Indonesia (Persero) dihadapkan pada pertumbuhan permintaan yang sangat tinggi, dengan demikian PT Pos Indonesia (Persero) meningkatkan pelayanannya dalam pengiriman barang yang lebih efisien. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak dalam maupun pihak luar, PT Pos Indonesia (Persero) harus memerlukan sistem atau prosedur. Suatu sistem dalam pelaksanaannya harus mengikuti prosedur-prosedur yang berlaku agar tidak menyebabkan suatu kegiatan mengalami

kesalahan dan prosedur saling berhubungan. Jika suatu prosedur dalam sistem mengalami perubahan, maka hal tersebut akan merubah prosedur-prosedur lainnya.

Setiap kegiatan perusahaan mempunyai risiko, dan setiap risiko pasti mempunyai pengendalian. Alasan perusahaan menyusun sistem pengendalian adalah untuk membantu tercapainya tujuan. Kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh perusahaan dapat memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Masalah-masalah yang sering dialami oleh Kantor Pos Cabang Sampang Madura adalah ketidaksesuaian dan proses penanganan transaksi pengiriman barang. Ketidaksesuaian yang terjadi berasal dari loket paket pos itu sendiri, seperti penulisan alamat yang tidak lengkap dan tidak jelas, pembungkus yang tidak kuat, ukuran atau berat yang melebihi batas maksimum, dan paket pos yang diduga berisi kiriman terlarang. Sedangkan masalah penanganan yang kurang baik terjadi pada saat pengiriman barang seperti kiriman pos yang jumlahnya tidak sesuai dengan buku serah puri, pada saat pengiriman ditemukannya penggunaan kantong kirim yang tidak layak.

Masalah-masalah yang timbul dari proses pengiriman barang tentunya diperlukan suatu prosedur yang tepat guna untuk menghindari kesalahan yang akan didapat nantinya. Dari penjelasan latar belakang masalah yang penulis sampaikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan tugas akhir tentang **“Prosedur Pengiriman Barang Pada Kantor Cabang Sampang Madura”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut: Bagaimana prosedur pengiriman barang pada Kantor Pos Cabang Sampang Madura?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pengiriman barang pada Kantor Pos Cabang Sampang Madura.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan penulis dalam mempraktikkan teori- teori yang diterima oleh penulis selama ini serta dapat dijadikan bahan perbandingan dari teori-teori yang diperoleh.

b. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi masukan bagi Kantor Pos Cabang Sampang Madura dalam mengatasi prosedur pengiriman barang.

c. Bagi Politeknik NSC Surabaya

Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal bagaimana prosedur pengiriman barang yang baik dan benar.